



# JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 05 Nomor 01 Januari 2025

**Membangun Generasi Sehat  
Melalui Pelatihan Pembuatan Bekal Sehat  
Bagi Anak di TK Pertiwi 2 Banjarsari  
Ngronggot Nganjuk**

**Siti Maryam Qurotul Aini, Niken  
Ristianah, Sri Wahyunik, Khozinatu Asror  
STAI Darussalam Nganjuk**

**Email:** [qasitimaryam@gmail.com](mailto:qasitimaryam@gmail.com),  
[nikenristianah1@gmail.com](mailto:nikenristianah1@gmail.com),  
[sriwahyunik24@gmail.com](mailto:sriwahyunik24@gmail.com)

## Abstract

One effort to create a healthy generation is by providing training in making healthy lunches for school children. Training on making healthy lunches needs to be taught from an early age to increase participation between children and parents regarding the importance of preparing healthy food supplies rather than buying snacks outside. The implementation of community service entitled building a healthy generation through training in making healthy and nutritious provisions for children at Kindergarten Pertiwi 2 Banjarsari, in its implementation it was found that there was a positive impact on educational institutions that were service partners. This can be seen from the results that have been put into practice and after the activities have been carried out. There is a commitment from parents to make healthy provisions for their children. The school also includes healthy provisions in the shared meal program to improve students' nutrition which is carried out at the end of each month.

**Keywords:** *Training, Healthy Provisions, Kindergarten Children*

## PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan adalah bagian dari pembangunan nasional untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat setiap orang, sehingga derajat kesehatan yang optimal terwujud dan kualitas sumber daya manusia meningkat.<sup>1</sup> Tujuan pembangunan nasional Indonesia Sehat adalah mewujudkan masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia yang ditandai oleh penduduk yang hidup dengan perilaku dan lingkungan yang sehat, serta memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu.<sup>2</sup>

Anak usia sekolah merupakan investasi dan generasi penerus bangsa, sehingga kualitas anak-anak saat ini menentukan kualitas bangsa di masa depan.<sup>3</sup> Anak-anak sebagai generasi penerus bangsa harus sehat, cerdas, kreatif, dan produktif.<sup>4</sup>

Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat, meningkatkan lingkungan sehat, dan meningkatkan sumber daya berkualitas.<sup>5</sup> Sekolah memiliki kewajiban untuk

<sup>1</sup><http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/7811/3/3.%20Chapter%201.pdf>

<sup>2</sup> Ibid.

<sup>3</sup><http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/8964/3/Chapter%201.pdf>

<sup>4</sup><https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Undergraduate-24403-BAB1.Image.Marked.pdf>

<sup>5</sup>[https://eprints.ums.ac.id/28617/2/04.\\_BAB\\_I.pdf](https://eprints.ums.ac.id/28617/2/04._BAB_I.pdf)



# JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 05 Nomor 01 Januari 2025

mempromosikan hidup sehat pada anak didiknya, menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan aman, memberikan pendidikan kesehatan, memberikan akses pelayanan kesehatan, serta memiliki kebijakan dan upaya sekolah untuk promosi kesehatan.<sup>6</sup>

Salah satu upaya untuk mewujudkan generasi sehat adalah dengan memberikan pelatihan pembuatan bekal sehat bagi anak sekolah.<sup>7</sup> Keamanan pangan jajanan berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak sekolah.<sup>8</sup> Pelatihan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan partisipasi siswa dalam menyediakan bekal sehat secara mandiri.<sup>9</sup> Pelatihan pembuatan bekal sehat perlu diajarkan sejak dini untuk meningkatkan partisipasi antara anak dan orang tua akan pentingnya menyiapkan bekal makanan yang sehat daripada membeli jajan di luar.<sup>10</sup>

Berdasarkan pengamatan ditemukan bahwa anak-anak tidak membawa bekal dari rumah dan lebih cenderung membeli jajanan yang kurang sehat. Sehingga, difokuskan pada pendampingan pembuatan bekal sehat dan bergizi untuk meningkatkan kesehatan anak di TK 2 Pertiwi Banjarsari khususnya bagi para ibu-ibu paguyuban di sana.

Kegiatan di TK Pertiwi 2 Banjarsari tentunya memberikan begitu banyak manfaat, baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan bagi para wali muridnya. Bagi mereka mengetahui bekal yang sehat dan bergizi menambahkan pengetahuan mereka tentang jajanan yang sehat, bergizi dan higienis untuk anak-anaknya. Sehingga anak-anak tidak membeli jajan sembarangan, karena jajan yang sembarangan itu begitu berpengaruh bagi kesehatan mereka, baik jangka pendek atau panjang.

Kegiatan di TK Pertiwi 2 Banjarsari tentunya belajar membuat bekal yang sehat dan bergizi itu begitu penting untuk meningkatkan kesehatan dan tumbuh kembang anak. Membuat bekal yang sehat dan bergizi itu perlu dibiasakan untuk mencegah dari berbagai macam penyakit yang bersumber dari jajanan sembarang yang mengandung bahan kimia, pengawet dan pemanis buatan.

## METODE PENDAMPINGAN

Adapun secara khusus, program kegiatan yang direncanakan berdasarkan atas hasil analisis dan pemetaan yang telah dilaksanakan adalah "Membangun Generasi Sehat melalui Pelatihan Pembuatan Bekal Sehat bagi Anak di TK Pertiwi 2 Banjarsari Ngronggot Nganjuk".

### a. Bentuk Program

Bentuk program yang dilaksanakan adalah berupa kegiatan pelatihan dengan tema "Pelatihan Pembuatan Bekal Sehat

<sup>6</sup>[https://eprints.ums.ac.id/28617/2/04.\\_BAB\\_I.pdf](https://eprints.ums.ac.id/28617/2/04._BAB_I.pdf)

<sup>7</sup><https://journal2.unusa.ac.id/index.php/CDJ/article/download/378/335/600>

<sup>8</sup>Ibid.

<sup>9</sup>Ibid.

<sup>10</sup>Ibid.



# JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 05 Nomor 01 Januari 2025

bagi Anak di TK Pertiwi 2 Banjarsari Ngronggot Nganjuk”.

## b. Pendekatan

Kegiatan ini menggunakan pendekatan Pemberdayaan berbasis Aset atau *Resources (Asset-based-Community Development, ABCD)*. Pemberdayaan masyarakat berbasis ABCD merupakan salah satu model pengembangan masyarakat yang berada dalam aliran besar mengupayakan terwujudnya sebuah tatanan kehidupan sosial di mana masyarakat menjadi pelaku dan penentu upaya pembangunan di lingkungannya. Upaya pengembangan masyarakat dilaksanakan dengan sejak dari awal menempatkan manusia untuk mengetahui apa yang menjadi kekuatan yang dimiliki serta segenap potensi aset yang potensial untuk dimanfaatkan. Pengetahuan akan kekuatan dan aset tersebut diharapkan manusia mengetahui dan bersemangat untuk terlibat sebagai aktor dan memiliki inisiatif dalam segala upaya perbaikan. Dengan demikian, agenda perubahan dirumuskan bersama, persoalan keberlanjutan program perbaikan kualitas kehidupan dapat diwujudkan.

## c. Metode

Metode yang digunakan adalah *Service learning*, di mana Tim Pengabdian melakukan pembinaan terhadap pelaku di masyarakat untuk dapat melakukan *knowledge sharing*. *Knowledge sharing* adalah salah satu langkah dalam

manajemen pengetahuan yang digunakan untuk memberikan kesempatan kepada anggota suatu kelompok, organisasi, instansi atau perusahaan untuk berbagi ilmu pengetahuan.

## d. Tujuan Program (*Output dan Outcome*)

Melalui program ini, diharapkan akan tercapai tujuan, *output* dan *outcome* yang sesuai rumusan yang telah ditetapkan. Adapun tujuan, *output* dan *outcome* dari program ini adalah sebagai berikut:

**Tujuan** dari program ini adalah untuk memberikan wawasan lebih luas serta mendalam bagi para ibu-ibu paguyuban tentang bekal sehat dan bergizi untuk anak.

**Output** program ini adalah meningkatnya pengetahuan para ibu-ibu paguyuban tentang bekal sehat dan bergizi untuk anak.

**Outcome** dari program ini adalah terwujudnya kegiatan pembuatan bekal sehat dan bergizi untuk meningkatkan kesehatan anak.

## d. Manfaat Program Kegiatan

Secara khusus, manfaat program yang dilaksanakan adalah mampu membantu meningkatkan pengetahuan dan berikan wawasan lebih luas serta mendalam bagi para ibu-ibu paguyuban tentang pembuatan bekal sehat untuk anak.

## e. Mitra Pengabdian

Mitra pengabdian yang digunakan dalam Pelatihan "*Pembuatan Bekal Sehat bagi Anak di TK Pertiwi 2 Banjarsari*



# JURNAL

## PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 05 Nomor 01 Januari 2025

*Ngronggot Nganjuk*” adalah sebagai berikut:

1. Kepala TK Pertiwi 2 Banjarsari
2. Tenaga pendidik TK Pertiwi 2 Banjarsari Ngronggot Nganjuk
3. Ibu-ibu paguyuban TK Pertiwi 2 Banjarsari Ngronggot Nganjuk

### f. Aset yang Digunakan

Sebagai upaya dan bentuk kerjasama Tim Pengabdian dengan mitra, maka direncanakan menggunakan dan memanfaatkan aset untuk membantu kelancaran dan kesuksesan acara tersebut. Adapun aset yang direncanakan digunakan adalah:

1. Gedung TK sebagai tempat acara
2. Alat memasak dan bahan-bahan
3. *Sound System*
4. Meja
5. Tikar
6. Konsumsi
7. LCD proyektor
8. Laptop

### g. Pihak yang Terlibat

Dalam kegiatan ini, pihak terkait yang ikut terlibat dalam pelaksanaan program kegiatan antara lain yaitu:

1. Dosen
2. Kepala TK Pertiwi 2 Banjarsari
3. Tenaga pendidik TK Pertiwi 2 Banjarsari
4. Ibu-ibu paguyuban TK Pertiwi 2 Banjarsari
5. Narasumber
6. Simpatisan

### h. Agenda Kegiatan

Agar kegiatan yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana dan tahapan-tahapan yang telah ditentukan, maka direncanakan agenda kegiatan sebagai berikut:

No	Uraian Kegiatan	Hari, Tanggal	Waktu
1	Penggalian Data/Ansos	Selasa, 20 Agustus 2024	11.00 s/d 11.30 WIB
2	Penyusunan Proposal	Rabu 21 Agustus 2024	14.00 s/d 16.00 WIS
3	Koordinasi	Rabu 21 Agustus 2024	09.30 s/d 12.00 WIS
4	Implementasi	Jum'at, 13 September 2024	08.00 s/d 10.00 WIB
5	Pengendalian	Sabtu, 14 September 2024	08.00 s/d Selesai
6	Pelaporan	Ahad, 15 September 2024	08.00 s/d Selesai

Secara deskriptif, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan ini dilaksanakan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

**Analisis / Pemetaan Sosial atau *Need Assasement***



# JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 05 Nomor 01 Januari 2025

Untuk menggali informasi sebagai bahan pertimbangan dan diskusi bersama untuk menentukan program yang sesuai dengan kebutuhan pihak TK Pertiwi 2 Banjarsari, tim melaksanakan penggalan data melalui proses wawancara dan diskusi dengan beberapa pihak.

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara dan diskusi bersama ibu kepala sekolah TK Pertiwi 2 Banjarsari, yaitu Ibu Indah Nanik Purwanti, didapatkan kesimpulan bahwa mayoritas lingkungan di sana, tidak terdapat penjual camilan sehat, jenis, dan bergizi.<sup>11</sup> Dengan menyiapkan bekal sendiri, orang tua dapat memastikan bahwa makanan yang dikonsumsi anak-anak mereka bebas dari bahan yang tidak diinginkan dan dipersiapkan dengan standar kebersihan yang baik. Hal ini sangat penting untuk mencegah stunting, karena dengan memberikan nutrisi yang tepat dan seimbang sangat berperan dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak.

Berangkat dari uraian tersebut diatas, tim menemukan akar masalah yang tentunya membutuhkan pendampingan agar harapan untuk meningkatkan kualitas bekal sehat. Dengan demikian, bekal sehat dari rumah menjadi solusi efektif untuk memastikan anak-anak mendapatkan nutrisi yang diperlukan serta mengurangi resiko konsumsi makanan tidak sehat.

<sup>11</sup>Indah Nanik Purwanti, Kepala TK Pertiwi 2 Banjarsari, Wawancara Langsung (20 Agustus 2024)

## a. Penyusunan Rencana / Program

Merujuk pada problematika sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, tim melaksanakan pelatihan pembuatan bekal sehat dan bergizi bagi anak-anak.

Tim kemudian menyusun proposal kegiatan pendampingan yang ditujukan kepada lembaga terkait, yaitu tim PKM dan LP3M STAI Darussalam Krempyang. Berdasarkan diskusi dengan pihak terkait serta masukan tim reviewer, maka pada akhirnya tersusun sebuah proposal pendampingan yang disetujui dan disahkan oleh ketua LP3M.

Setelah proposal tersebut disetujui dan disahkan oleh LP3M, maka langkah selanjutnya adalah menyampaikan proposal kegiatan tersebut kepada pihak calon dampingan, yaitu ibu-ibu paguyuban TK Pertiwi 2 Banjarsari serta pihak-pihak yang terkait. Secara detail, penyusunan program atau kegiatan termaktub dalam tabel berikut :

No	Waktu	Uraian	Target Kegiatan
1	09 Agustus 2024	Pembentukan Tim	Terbentuk tim dan pembagian job diskription
2	16 Agustus 2024	Diskusi Tim	Tersusun Rancangan Proposal Pendampingan



# JURNAL

## PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 05 Nomor 01 Januari 2025

3	17 Agustus 2024	Konsultasi Panitia dan LP3M	Pembekalan dan Penentuan Jadwal Ansos
4	20 Agustus 2024	Ansos	Memperoleh Data Kongkrit kebutuhan
5	21 Agustus 2024	Penyusunan Proposal	Proposal tersusun sesuai ketentuan dan program tepat sasaran
6	23 Agustus 2024	Seminar Proposal	Mendapatkan saran dan masukan untuk program
7	27 Agustus 2024	Diskusi Bersama DPL, DP	Proposal sesuai dengan hasil seminar
8	28 Agustus 2024	Perbaikan Proposal	Proposal yang sesuai ketentuan dan program tepat sasaran

### b. Pengkoordinasian

Dalam upaya untuk mempersiapkan implementasi program, tim melaksanakan koordinasi dengan Ibu Indrwasih, S.Pd AUD, selaku guru TK Pertiwi 2 Banjarsari. Hal ini dilaksanakan karena berdasarkan mandat dari kepala TK Pertiwi 2 Banjarsari, terkait teknis pelaksanaan kegiatan diserahkan sepenuhnya kepada beliau.

Dalam proses pelaksanaannya, tim bersama Ibu Indah Nanik Purwanti menemui beberapa anggota tim untuk menambah informasi dan menggali lebih dalam kebutuhan dalam pelaksanaan program. Dari sini dihasilkan sebuah kesepakatan terkait dengan bentuk kegiatan, metode, waktu, serta segala kebutuhan untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan tersebut.

### c. Pengimplementasian

Berdasarkan hasil kesepakatan yang telah didiskusikan sebelumnya, kegiatan pendampingan yang telah direncanakan, akhirnya dilaksanakan hari Jum'at tanggal 13 September 2024. Adapun implementasi kegiatan tersebut, lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

Pukul 07.30-08.00 WIB kegiatan persiapan program dan pengecekan tim pelatihan. Persiapan yang dilakukan menyiapkan peralatan berupa kompor, panci, cetakan telur, paper rice, cup jelly, panci kukus, solet, sendok, elpigi, plastik,



# JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 05 Nomor 01 Januari 2025

sarung tangan plastik, saringan, ulegkan, staples mika, cup roti dan bahan-bahan pembuatan bekal sehat dan bergizi.

Pukul 08.00 s.d. 08.30, kegiatan pelatihan pembuatan bekal sehat dan bergizi, dimulai dengan pembukaan yang dilakukan oleh MC, sambutan yang dilakukan oleh kepala TK Pertiwi 2 Banjarsari dan diakhiri dengan doa yang dilakukan oleh Tim.

Pukul 08.30-09.00, penyampaian materi tentang pelatihan pembuatan bekal sehat dan bergizi yang diawali pengetahuan tentang pengertian stunting, faktor-faktor penyebab stunting, solusi pencegahan stunting serta tanaman yang mencegah stunting.

Jam 09.00 s.d. 10.00, sesi implementasi pembuatan bekal sehat dan bergizi, seperti moching (mochi singkong), pudding tomat susu, nasi kepal goreng dan nasi cokot yang disampaikan oleh tim PKM dan dibantu DPL DP serta partisipan.

Jam 10.00 s.d. 10.15, sesi foto bersama dengan kepala sekolah, pendidik, wali murid serta anak TK Pertiwi 2 Banjarsari dan tim PKM.

Jam 10.15 s.d. 10.30, evaluasi tentang program pelatihan bekal sehat dan bergizi.

Secara Ringkas, rangkaian pelaksanaan program dapat tergambar dalam tabel berikut dibawah ini:

No	Waktu	Uraian	Deskripsi Kegiatan
1	01 Sept emb er 2024	Penyerahan n Proposal	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Proposal diserahkan Tim PKM kepada Kepala TK.</li> <li>▪ Kegiatan penyerahan proposal dilanjutkan dengan penjelasan singkat program dari Tim PKM</li> <li>▪ Kegiatan dilanjutkan dengan pembahasan rencana pelaksanaan program</li> </ul>
2	11 Sept emb er 2024	Sosialisasi Program	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kegiatan dilaksanakan tim bersama pengurus Kepala TK Pertiwi 2 Banjarsari</li> <li>▪ Kegiatan diawali dengan pembukaan, sambutan Kepala TK, dilanjutkan sambutan dari PJ program.</li> <li>▪ Kegiatan sosialisasi langsung disampaikan oleh</li> </ul>



# JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 05 Nomor 01 Januari 2025

			PJ program tim PKM, yang kemudian ditutup dengan doa.				
3	13 Sept emb er 2024	Persiapan Program	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persiapan program pelatihan pembuatan bekal sehat dan bergizi, pengecekan tim pelatihan, pembukaan, sambutan dan ditutup dengan doa</li> </ul>				<p>anggota tim PKM yang didampingi oleh DPL DP serta partisipan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sesi selanjutnya evaluasi program yang dilaksanakan di TK Pertiwi 2 Banjarsari yang dilakukan oleh tim esrta PKM dan mitra dampingan.</li> </ul>
		Pelaksana an Program	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses selanjutnya adalah penyampaian materi tentang pelatihan pembuatan bekal sehat dan bergizi yang diawali pengetahuan tentang pengertian stunting, faktor-faktor penyebab stunting, solusi pencegahan stunting serta tanaman yang mencegah stunting.</li> <li>Implementasi pembuatan bekal sehat dan an bergizi, disampaikan oleh</li> </ul>				

#### d. Pengendalian

Setelah semua tahapan terselesaikan, sebagai upaya bentuk Pertanggungjawaban dan tindak lanjut dari program yang telah terlaksana, Tim bersama-sama dengan pihak subyek dampingan melaksanakan beberapa hal untuk mengetahui hasil yang telah dicapai dan problematika baru yang mungkin timbul pada implementasi hasil pelatihan.

Setelah program terlaksana, tim PKM bersama dengan keluarga besar TK Pertiwi 2 Banjarsari melaksanakan pertemuan dalam rangka untuk Evaluasi dan diskusi beberapa hal yang mungkin masih perlu didiskusikan. Kegiatan ini diikuti oleh semua tim PKM, sebanyak 14 orang dan Dilaksanakan pada hari Jum'at, 13 September 2024 pada jam 10.30 s.d. Jam 11.00 WIB Pertemuan ini sangat hidup, karena ternyata masih banyak diskusi



# JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 05 Nomor 01 Januari 2025

seputar materi yang telah disampaikan sebelumnya, terutama berkaitan dengan penyiapan bukti fisik program pelatihan bekal sehat dan bergizi.

Dari pertemuan tersebut disepakati antara tim PKM dan TK Pertiwi 2 Banjarsari bahwa, anak-anak membawa bekal sehat dan bergizi ke sekolah satu bulan sekali dan tidak diperbolehkan jajan sembarangan.

## HASIL DAN DAMPAK PENDAMPINGAN

### a. Deskripsi Hasil Program Pengabdian

Sebagai tindaklanjut atas perencanaan program yang direncanakan, tim PKM menjalankan program sesuai dengan rencana yang telah disepakati sebagaimana tercantum dalam proposal yang telah dibuat. Namun demikian, ada beberapa aspek yang mengalami perubahan dari rencana sebelumnya, menyesuaikan situasi dan kondisi yang ada.

Maksud dari program dalam paparan ini adalah program yang dilaksanakan oleh kelompok yang merupakan program wajib yang ditentukan oleh LP3M. Secara deskriptif hasil program ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Pelaksana Program

Program dilaksanakan oleh Tim PKM bekerjasama dengan Ibu-ibu paguyuban Pertiwi 2 Banjarsari. Lain dari pada itu, pelaksana program ini adalah kolaborasi dengan Ibu kepala dan tenaga pendidik Pertiwi juga Banjarsari, antara lain yaitu

Ibu Indah Nanik Purwanti, S.Pd., Ibu Indrawasih S.Pd AUD., Ibu Siti Aminah, dan Ibu Sinta Eviliana.

#### 2. Waktu Pelaksanaan

Program ini dilaksanakan selama 1 (hari) hari, pada jum'at 13 September 2024 dimulai jam 08.00 s.d. 10.00. atau kurang lebih 3 (tiga) jam. Program dimulai jam 08.00 s.d. 08.30, yang diawali dengan pembukaan yang dilakukan oleh MC, sambutan yang dilakukan oleh kepala TK Pertiwi 2 Banjarsari dan diakhiri dengan doa yang dilakukan oleh tim PKM.

Pukul 08.30-09.00, penyampaian materi tentang pelatihan pembuatan bekal sehat dan bergizi yang diawali pengetahuan tentang pengertian stunting, faktor-faktor penyebab stunting, solusi pencegahan stunting serta tanaman yang mencegah stunting.

Jam 09.00 s.d. 10.00, sesi implementasi pembuatan bekal sehat dan bergizi, seperti moching (mochi singkong), pudding tomat susu, nasi kepal goreng dan nasi cokot yang disampaikan oleh tim PKM dan dibantu DPL DP serta partisipan.

Jam 10.00 s.d. 10.15, sesi foto bersama dengan kepala sekolah, pendidik, wali murid serta anak TK Pertiwi 2 Banjarsari, tim PKM dan DPL DP.



# JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 05 Nomor 01 Januari 2025

Jam 10.15 s.d. 10.30, evaluasi tentang program pelatihan bekal sehat dan bergizi.

### 3. Tempat Pelaksanaan

Program dilaksanakan dengan menempati 1 (satu) ruang kelas yang ada di TK Pertiwi 2 Banjarsari Dusun Rejoagung.

### 4. Narasumber

Narasumber dalam program ini berasal dari tim PKM STAIDA Krempyang. Penunjukan narasumber dari internal dimaksudkan untuk memberdayakan potensi SDM yang ada serta untuk lebih mengenalkan pada masyarakat akan protret SDM yang ada di STAIDA.

### 5. Tim Kegiatan

Program ini diikuti oleh sebanyak 21 orang, terdiri dari 12 (dua belas) ibu paguyuban, 2 (dua) guru TK, 4 (empat) tim PKM dan simpatisan.

### 6. Mitra Kegiatan

Mitra dalam program ini adalah kepala TK dan tenaga pendidik Pertiwi 2 Banjarsari, ibu-ibu paguyuban TK Pertiwi 2 Banjarsari. Dimana kesemuanya mitra tersebut, sangat memberikan dukungan dalam pelaksanaan program ini.

### 7. Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra program ini sangat luar biasa, hal ini dapat dilihat dari dukungan dan partisipasi mitra berupa penggunaan tempat acara, sound sistem,

lampu listrik, tikar, meja kursi, dan halaman parkir untuk pelaksanaan program. Lain daripada itu, mitra juga berpartisipasi aktif ikut menyiapkan tempat dan mengedarkan undangan bagi para tim program yaitu ibu-ibu paguyuban.

### 8. Hasil Program

Hasil pelaksanaan program ini dibagi menjadi 2 (dua) kelompok besar sebagai berikut:

#### a) Hasil Kuantitatif

Secara kuantitatif, program ini diikuti oleh tim sebanyak 21 orang. Disisi lain, hasil program ini berdasarkan atas nilai *pre test* dan *post test* yang telah dilakukan pada para tim, mengalami peningkatan yang cukup baik.

#### b) Hasil Kualitatif

Hasil secara kualitatif atas program ini dapat diketahui melalui proses tanya jawab yang dilaksanakan setelah pemateri menyampaikan bahan yang ada. Selain itu, hasil wawancara dengan beberapa tim menunjukkan bahwa mereka sangat berterima kasih dan bersyukur atas adanya program ini, dimana melalui program ini mereka merasakan adanya tambahan pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi komunitas paguyuban, selain itu dengan adanya program ini para ibu-ibu paguyuban TK Pertiwi 2 Banjarsari memiliki pengetahuan tentang bekal sehat dan



# JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 05 Nomor 01 Januari 2025

bergizi, serta dapat membuat bekal yang sehat secara mandiri.

Hasil lain yang diperoleh atas pelaksanaan program ini adalah terlaksananya program dengan baik dan maksimal, memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi tim PKM dan semakin dikenalnya eksistensi kampus pada masyarakat Dusun Rejoagung, terutama Ibu-ibu paguyuban TK Pertiwi 2 Banjarsari.

## DISKUSI KEILMUAN

Dari program dan kegiatan yang telah dilaksanakan, tim memperoleh beberapa kesimpulan jika dianalisis dari beberapa ranah keilmuan yang ada, antara lain adalah sebagai berikut:

Perspektif Manajemen (fungsi-fungsi manajemen), dalam kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan, tim melaksanakan perencanaan secara kolektif bersama tim serta pihak-pihak yang terkait, termasuk dalam hal ini adalah subyek pendampingan dan LP3M. Kegiatan dilaksanakan dengan pelaksana dari semua unsur yang ada, dan dilaksanakan secara bersama-sama, serta dievaluasi secara bersama-sama. Secara manajemen, tahapan-tahapan yang telah dilaksanakan dalam pendampingan ini menerapkan fungsi manajemen berupa *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling*.

Perspektif Islam, terdapat suatu keharusan bagi manusia agar memilih makanan yang halal dan Toyib untuk dikonsumsi sebagaimana yang telah

tercantum dalam Al-Qur'an dan hadis, sebagaimana dijelaskan dalam surat al-Baqarah ayat 168 yang artinya:<sup>12</sup> “Wahai manusia! makanlah yang halal lagi baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan, sesungguhnya setan itu musuh yang nyata bagimu”.

Perspektif Kesehatan, makanan sehat adalah makanan yang memiliki gizi seimbang atau yang mengandung nilai gizi esensial tubuh. Gizi adalah zat yang dikandung makanan dan diperlukan tubuh untuk dapat tumbuh dan berkembang.<sup>13</sup> Apabila tubuh memiliki cukup gizi, maka akan mampu menurunkan risiko terserang penyakit yang tidak diinginkan.<sup>14</sup>

Perspektif SDM, makanan dengan gizi seimbang merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia agar memperoleh sumber daya manusia yang unggul.<sup>15</sup>

## KESIMPULAN

Berdasarkan atas paparan sebagaimana tersebut di atas, maka temuan atas hasil

<sup>12</sup>Kementrian Agama Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Al-Qur'an, 2019), 34.

<sup>13</sup>Su'dan, *Al-Qur'an dan Panduan Kesehatan Masyarakat* (Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa; 1997). 319.

<sup>14</sup>Kementerian Kesehatan RI. *Pedoman Gizi Seimbang* (Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2014).

<sup>15</sup>Nurbaiti, dkk., *Jurnal Bakti Masyarakat (BAKAT) Manajemen*, “Pentingnya Makanan Dengan Gizi Seimbang Guna Meningkatkan SDM Yang Unggul”, 164.



# JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 05 Nomor 01 Januari 2025

kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan tim PKM mengangkat program, yaitu *membangun generasi sehat melalui pelatihan pembuatan bekal sehat bagi anak di TK Pertiwi 2 Banjarsari Ngronggot Nganjuk*. Pada implementasinya ditemukan adanya dampak yang positif bagi lembaga pendidikan yang menjadi mitra pengabdian. Hal ini nampak dari hasil yang telah dipraktikkan dan setelah kegiatan dilaksanakan.

Lain daripada itu, mereka berkomitmen untuk membuat bekal yang sehat untuk anak-anaknya. Lembaga pendidikan Pertiwi 2 Banjarsari juga memasukkan bekal sehat dalam program makan bersama untuk meningkatkan gizi peserta didik yang dilaksanakan pada tiap akhir bulan. Setelah pelatihan program ditemukan adanya beberapa siswa yang membawa bekal sehat pada acara Maulid Nabi yaitu berupa nasi cokot seperti yang telah dipraktikkan dalam pelatihan program. Hal ini tentunya merupakan modal besar bagi tim PKM untuk berperan serta mendampingi dan mengembangkan semua potensi yang ada.

Evaluasi dari program yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa kesiapan pelaksana kegiatan, yaitu tim PKM, dalam menyiapkan program belum optimal. Hal ini terlihat dari keterbatasan peralatan memasak yang dimiliki, seperti kekurangan panci, sarung tangan plastik, dan bahan baku yang

tidak sesuai (ubi ganyong). Meskipun demikian, masalah ini diatasi dengan cara membeli lagi bahan baku tambahan. Disisi lain, dari segi pembiayaan yang disiapkan oleh tim untuk program sangat dibutuhkan untuk ditingkatkan, dalam rangka untuk lebih maksimalnya program atau lebih dalam memaksimalkan sampel yang bisa dibagikan kepada tim.

Kendala pelaksanaan program secara umum hanya bersifat teknis, hal ini terlihat pada saat koordinasi tentang tim program dan fasilitas yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program.

Solusi untuk mengatasi problematika dalam program adalah dengan mengadakan musyawarah secara mendadak untuk mengatasi masalah, disisi lain tim PKM mengadakan iuran tambahan untuk melaksanakan program secara maksimal.

## DAFTAR RUJUKAN

<http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/7811/3/3.%20Chapter%201.pdf>

<http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/8964/3/Chapter%201.pdf>

<https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Undergraduate-24403-BAB1.Image.Marked.pdf>

[https://eprints.ums.ac.id/28617/2/04.\\_BAB\\_I.pdf](https://eprints.ums.ac.id/28617/2/04._BAB_I.pdf)

[https://eprints.ums.ac.id/28617/2/04.\\_BAB\\_I.pdf](https://eprints.ums.ac.id/28617/2/04._BAB_I.pdf)

<https://journal2.unusa.ac.id/index.php/CDJ/article/download/378/335/600>



# JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 05 Nomor 01 Januari 2025

- Indah Nanik Purwanti, Kepala TK Pertiwi 2  
Banjarsari, Wawancara Langsung (20  
Agustus 2024)
- Kementrian Agama Al-Qur'an dan  
Terjemahnya, (Jakarta: Lajnah  
Pentashihan Al-Qur'an, 2019)
- Su'dan, *Al-Qur'an dan Panduan Kesehatan  
Masyarakat* (Yogyakarta: PT. Dana  
Bhakti Prima Yasa; 1997)
- Kementerian Kesehatan RI. *Pedoman Gizi  
Seimbang* (Jakarta: Kementerian  
Kesehatan RI; 2014).
- Nurbaiti, dkk., *Jurnal Bakti Masyarakat  
(BAKAT) Manajemen*, "Pentingnya  
Makanan Dengan Gizi Seimbang Guna  
Meningkatkan SDM Yang Unggul"